

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pondok pesantren merupakan sebuah institusi pendidikan nasional yang memiliki ciri khas agama, keunikan dan akar budaya. (Rohman & Muhtamiroh, 2022). Pesantren, sebagai lembaga pendidikan, dapat dianggap sebagai sistem produksi dengan hasil akhir berupa santri. (Burga & Damopolii, 2022)

Pondok pesantren mahasiswa Miftahul Khoirot merupakan salah satu pondok yang berada di sekitar kampus UNS, tepatnya terletak di daerah Gulon, Jebres (di belakang kampus UNS). Pondok pesantren mahasiswa Miftahul Khoirot atau biasa disebut Pesma MK berdiri sejak tanggal 4 Maret 2016. Sedari awal berdiri pondok ini belum memiliki sistem penerimaan santri baru yang tertata, pengurus meminta calon santri untuk datang ke pesma MK untuk melakukan survey agar mereka paham dengan kondisi pondok yang akan mereka tempati untuk menimba ilmu, kemudian pengurus pondok menjawab pertanyaan calon santri ataupun wali santri terkait sistem belajar di pondok dan aturan-aturan yang diterapkan. Tahap akhir pengurus mengarahkan calon santri untuk melakukan survey ke pondok pesantren lain dan menyerahkan semua keputusan terhadap calon santri. Tidak adanya sistem penerimaan yang tertata menyebabkan kurangnya kualitas santri serta ketidakpastian atas keputusan yang akan diambil oleh calon santri baru. Terbilang sistem penerimaan yang ekstrim dimana tidak ada seleksi sama sekali, siapa yang mendaftar selama kapasitas belum terpenuhi maka pendaftar akan diterima.

Berkaca dari permasalahan di atas, perlu dilakukan perbaikan mengenai proses penerimaan santri baru. Ada beberapa alternatif perbaikan yang bisa diterapkan, misalnya mengadakan *one day service* yakni dengan melakukan ujian tertulis dan wawancara untuk calon santri baru. Alternatif lain adalah dengan menambahkan ujian administrasi untuk menyeleksi calon santri baru yang memenuhi persyaratan. Bisa juga hanya menerapkan salah satu ujian saja baik itu ujian tertulis maupun wawancara saja agar memperpendek proses seleksi ataupun

dengan mengkombinasikan alternatif-alternatif perbaikan yang ada. Alternatif-alternatif tersebut memerlukan analisa yang mendalam untuk menentukan alternatif mana yang representatif atas perbaikan atau perubahan yang menyeluruh.

Konsep umum “input-proses-output” berlaku dalam konteks ini, di mana kualitas “input” dalam bentuk santri perlu dijaga melalui proses seleksi penerimaan yang baik (Isbah, 2023). Kualitas input yang unggul diharapkan akan memberikan jaminan terhadap hasil akhir yang berkualitas (As’ad, M., & Hakim, L., 2022).

Pesantren Mahasiswa Miftahul Khoirot, sebagai bentuk evolusi pesantren tradisional, bertujuan untuk menjembatani pembentukan generasi yang berkualitas dari segi intelektual, emosional, dan spiritual sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Namun, proses penerimaan santri baru saat ini, yang dikenal sebagai "one day service," menghadapi sejumlah kendala, termasuk ketidaksesuaian dalam pelaksanaan tes tertulis dan wawancara serta ketidaksinambungan waktu pendaftaran. Keputusan penerimaan santri juga terkesan subjektif dan terbatas oleh kapasitas.

Dalam konteks permasalahan ini, perlu adanya perbaikan dalam proses penerimaan santri baru. Alternatif-alternatif perbaikan dapat mencakup mempersingkat rentang waktu pendaftaran, menghilangkan ujian tertulis dan wawancara yang tidak konsisten, atau bahkan mengganti konsep "one day service." Diperlukan kajian mendalam untuk memilih alternatif yang paling sesuai.

Ada beberapa teknik manajemen perubahan yang dikenal antara lain *Business Process Reengineering* (BPR), *Total Quality Management* (TQM), *Rightsizing* (*downsizing*), dan *Automation*. Dari segi manajemen perubahan, konsep *Total Quality Management* (TQM) dan *Business Process Reengineering* (BPR) relevan untuk mengatasi permasalahan ini (Deng, 2022). *Rightsizing* (*downsizing*) tidak cocok karena struktur organisasi yang sederhana (Lahlou, K., Medini, K., Wuest, T., & Jarrar, Q., 2023). BPR dipilih sebagai konsep yang paling sesuai karena fokus pada perubahan yang cepat, fokus pada proses, dan

penggunaan teknologi informasi sebagai penunjang perubahan (Dwanoko, Y. S., & Agustina, R, 2019). Dengan pendekatan ini, diharapkan perubahan menyeluruh dalam proses penerimaan santri baru dapat diwujudkan (Arip Islahudin, M., & Hadikurniawati, W., 2022).

Meskipun *Automation* pada dasarnya dapat diterapkan, namun perlu memastikan terlebih dahulu keberadaan dan kebenaran prosedur dan tata laksana yang ada. Oleh karena itu, BPR dipilih sebagai konsep utama dalam penelitian ini dengan alasan-alasan berikut:

1. BPR mendorong perubahan yang radikal, atau minimal, signifikan,
2. BPR menempatkan fokus pada proses, melewati batas-batas fungsional dan departemen,
3. BPR berusaha mencapai perubahan dramatis dalam performansi proses, dan
4. BPR memanfaatkan teknologi informasi sebagai pemudah perubahan yang diusulkan.

Pendekatan *Reengineering* ini mendorong untuk kembali mempertimbangkan dan mendefinisikan mengapa melakukan tindakan yang biasa, bukan hanya mengikuti tradisi atau mempercepat yang telah ada (Shahul Hameed, N. S., Salamzadeh, Y., Abdul Rahim, N. F., & Salamzadeh, A, 2022).

Usulan ini memiliki tujuan mengenali aktivitas yang terdapat dalam proses bisnis penerimaan santri baru yang sedang diterapkan di Pesantren Mahasiswa Miftahul Khoirot. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi aktivitas mana dalam proses penerimaan santri baru yang memerlukan penyegaran atau perubahan. Selanjutnya, penelitian ini akan merancang sebuah proposal untuk proses bisnis yang mengusulkan perbaikan signifikan dalam proses penerimaan santri baru di Pesantren Mahasiswa Miftahul Khoirot.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dapat dirumuskan adalah bagaimana merancang usulan proses bisnis penerimaan santri baru dengan konsep *Business Process Reengineering* yang dapat memperbaiki proses penerimaan santri baru di pesantren mahasiswa Miftahul Khoirot.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah merancang usulan proses bisnis yang memberikan perbaikan pada proses penerimaan santri baru pesantren mahasiswa Miftahul Khoirot.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan berdasarkan pada data yang dikumpulkan pada tahun 2023.
2. Penelitian ini tidak melakukan pembahasan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan aspek keuangan.
3. Penelitian ini membahas tahap usulan tanpa melihat tahap penerapan.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi berbagai pihak. Manfaat penelitian ini antara lain :

1. Bagi Peneliti

Meningkatkan pengetahuan dan pengalaman di bidang proses bisnis khususnya sistem penerimaan di sebuah organisasi.

2. Bagi Perusahaan

Memberikan informasi kepada pihak pesantren mahasiswa Miftahul Khoirot terkait kelemahan yang terdapat dalam proses penerimaan santri baru yang sekarang dipakai. Serta memberikan usulan proses bisnis baru untuk memperbaiki proses penerimaan santri baru.

3. Bagi Instansi Pendidikan

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan literatur di perpustakaan khususnya perpustakaan Universitas Sahid Surakarta, dapat memberikan informasi sekaligus sumber inspirasi bagi pihak yang membutuhkan untuk melakukan penelitian lain dengan topik dan bidang yang sama serta menambah ilmu pengetahuan bagi para pembacanya.

1.6 Asumsi-asumsi

Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Sistem tidak berubah seperti pada saat observasi dilakukan.
2. Semua pihak dari institusi yang bersangkutan mendukung adanya perubahan sistem pendaftaran santri baru.

1.7 Sistematika penulisan

Sistematika penulisan dibuat agar dapat memudahkan pembahasan penyelesaian masalah dalam penelitian ini. Penjelasan mengenai sistematika penulisan, sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, asumsi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang landasan konseptual, teori, dan informasi yang diambil dari literatur yang ada dan sesuai dengan pokok masalah yang diteliti.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai langkah-langkah melakukan penelitian dan penyelesaian masalah sesuai dengan permasalahan yang diangkat.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini menyajikan uraian pengumpulan dan pengolahan data secara bertahap yang didapat dari penelitian.

BAB V ANALISIS DAN INTREPRETASI HASIL

Bab ini memuat uraian analisis dan intrepretasi dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan target pencapaian dari tujuan penelitian dan kesimpulan yang diperoleh dari semua tahap yang telah dilalui selama penelitian beserta rekomendasi yang diberikan untuk perbaikan.